

HUBUNGAN RIWAYAT ASFIKSIA DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 1-5 TAHUN DI PUSKESMAS JETIS KOTA YOGYAKARTA

Lucy Rosalia Indah*, Heni Puji Wahyuningsih, Hasan Basri Borut
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
E-mail: lucyrindah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada tahun 2013 berdasarkan data IDAI diperkirakan 5-10% anak di Indonesia mengalami keterlambatan perkembangan. Sedangkan menurut Dinkes DIY, sebanyak 20% anak prasekolah mengalami masalah pada perkembangan motorik halus. Salah satu faktor yang menjadi penyebab keterlambatan perkembangan pada anak yaitu faktor persalinan yang disebabkan oleh asfiksia neonatorum. Dari data Kesehatan Keluarga D.I Yogyakarta pada tahun 2020 Januari-Juni di Puskesmas Jetis hanya 28,99% saja yang dilakukan SDIDTK minimal dua kali per tahun.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini menggunakan kohort retrospektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yang melibatkan 66 anak pada masing-masing kelompok dengan riwayat asfiksia dan tidak asfiksia. Perkembangan anak usia 1-5 tahun dinilai menggunakan DDST II (*Denver Development Screening Test*) pada semua kelompok. Data analisis dengan uji analisis univariate untuk memperoleh frekuensi, analisis bivariate dengan uji *chi square* dan analisis multivariate menggunakan regresi logistik.

Hasil: Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa 72% anak dengan perkembangan normal. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa adanya hubungan antara riwayat asfiksia dengan perkembangan anak usia 1-5 tahun (p value= 0,000; OR 3,111; 95% CI 1,594-6,074). Hasil analisis multivariate menunjukkan bahwa riwayat asfiksia berhubungan dengan perkembangan anak usia 1-5 tahun setelah dikontrol variabel luar (p value 0,009; OR 3,925; 95% CI 1,416-10,883)

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan riwayat asfiksia dengan perkembangan anak usia 1-5 tahun setelah dikontrol variabel luar. Anak dengan riwayat asfiksia lebih berisiko sebesar 3,925 kali mengalami gangguan perkembangan pada anak usia 1-5 tahun.

Kata Kunci: Asfiksia, Perkembangan anak, *Denver Development Screening Test*

THE CORRELATION BETWEEN PERINATAL ASPHYXSIA HISTORIES WITH THE DEVELOPMENT OF 1-5 YEARS AT PUSKESMAS JETIS, YOGYAKARTA CITY

Lucy Rosalia Indah*, Heni Puji Wahyuningsih, Hasan Basri Borut
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
E-mail: lucyrindah@gmail.com

ABSTRACT

Background: In 2013 based on IDAI data, it is estimated that 5-10% of children in Indonesia experience developmental delays. Meanwhile, according to the DIY Health Office, as many as 20% of preschool children experience problems in fine motor development. One of the factors that cause developmental delays in children is the labor factor caused by neonatal asphyxia. From data on Family Health D.I Yogyakarta in 2020 January-June at the Jetis Health Center, only 28.99% were carried out by SDIDTK at least twice per year.

Research Methods: The design of this study used a retrospective cohort. The sampling technique used was simple random sampling, involving 66 children in each group with a history of asphyxia and non-asphyxia. The development of children aged 1-5 years was assessed using the DDST II (Denver Development Screening Test) in all groups. Data analysis with univariate analysis test to obtain frequency, bivariate analysis with chi square test and multivariate analysis using logistic regression.

Results: The results of the univariate analysis showed that 72% of children with normal development. The results of bivariate analysis showed that there was a correlation between a history of asphyxia and the development of children aged 1-5 years (p value = 0.000; OR 3.111; 95% CI 1.594-6.074). The results of multivariate analysis showed that a history of asphyxia was associated with the development of children aged 1-5 years after controlling for external variables (p value 0.009; OR 3.925; 95% CI 1.416-10.883)

Conclusion: There is a significant relationship history of asphyxia with the development of children aged 1-5 years after controlling for external variables. Children with a history of asphyxia are 3,925 times more likely to experience developmental disorders in children aged 1-5 years.

Keywords: Asphyxia, Child development, Denver Development Screening Test